

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pariwisata merupakan salah satu industri terbesar didunia. Pariwisata adalah penghasil uang terbesar dan terkuat dalam pembiayaan ekonomi global (Gelgel, 2006). Bidang pariwisata memiliki manfaat yang banyak, salah satunya dari mendatangkan banyak wisatawan domestik maupun wisatawan asing, yang menyebabkan pendapatan mengalir cepat dan langsung terbagi-bagi secara meluas kedalam perekonomian nasional, sehingga mampu membagi-bagi laju pendapatan secara meluas, bertambah banyak dan berputar-putar ke segala lapisan pedagang besar, pengecer, serta transportasi (Wahab, 1992).

Pariwisata dapat dikatakan sektor yang sangat potensial untuk menjadi salah satu sumber perkembangan atau pendapatan masyarakat suatu daerah. Sejak tahun 2015 sampai tahun 2018 sektor pariwisata termasuk dalam sektor prioritas pembangunan Kabinet Kerja Nawa Cita. Hal tersebut dikarenakan sektor pariwisata menyumbang Produk Domestik Bruto (PDB), devisa, dan juga lapangan pekerjaan yang mudah dan murah.

Salah satu kabupaten yang memiliki banyak destinasi wisata di Indonesia ialah Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung. Pada kabupaten ini terdapat banyak objek wisata salah satunya adalah Pulau Pahawang Besar dan Pulau Pahawang Kecil yang berada pada Desa Pulau Pahawang. Desa Pulau Pahawang merupakan destinasi yang menjadi destinasi utama yang dicanangkan oleh pemerintah daerah Kabupaten Pesawaran yang terletak di Kecamatan Marga Punduh dan berada di lepas Teluk Ratai . Desa Pulau Pahawang juga satu-satunya desa yang memiliki tempat rekreasi diantara desa

lain di Kecamatan Marga Punduh (Kantor Kecamatan Marga Punduh, 2016). Hal tersebut terbukti karena Desa Pulau Pahawang memiliki taman laut yang lengkap, selain itu Desa Pulau Pahawang juga memiliki daya tarik yang luar biasa saat kondisi laut yang surut karena adanya jembatan alami yang menghubungkan antara Desa Pulau Pahawang Besar dan Desa Pulau Pahawang Kecil. Banyak pengunjung yang mengunjungi Desa Pulau Pahawang, bukan hanya wisatawan dari Lampung saja, banyak juga pengunjung yang berasal dari Jakarta, Palembang dan daerah lainnya. Berdasarkan informasi dari salah satu pengurus perjalanan wisata yang ada di sekitar Desa Pulau Pahawang serta salah satu penyedia peralatan wisata di Desa Pulau Pahawang menyebutkan jumlah pengunjung Desa Pulau Pahawang mencapai 500 pengunjung di akhir pekan.

Dalam Ilmu Geografi, terdapat geografi pariwisata yang merupakan bidang ilmu terapan yang mempelajari dan mengkaji unsur-unsur geografis untuk kepentingan wisata (Arjana, 2016). Setelah itu, dalam geografi sendiri juga dikenal 10 konsep geografi, diantaranya lokasi, jarak, morfologi, keterjangkauan, pola, aglomerasi, nilai kegunaan, interaksi dan interdependensi, differensiasi area, serta keterkaitan ruang. Oleh karena itu penulis menitikberatkan pada konsep nilai kegunaan, dimana nilai kegunaan diartikan dapat bermanfaat maupun kelebihan yang dimiliki dari suatu wilayah menjadi nilai tersendiri bagi wilayah tersebut yang bisa dikembangkan dan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat suatu wilayah karena potensi yang dimiliki dari suatu wilayah tersebut. Pariwisata merupakan gabungan dari produk barang dan produk jasa, keduanya penting dibutuhkan dan dihasilkan oleh industri pariwisata (Menurut Ismayanti dalam Arjana, 2016). Lebih jauh dirinci dari hal tersebut dikemukakan bahwa adapun yang termasuk dalam industri pariwisata adalah industri yang terkait dengan penyelenggaraan kegiatan wisata untuk melayani wisatawan sejak keberangkatan dari tempat asal hingga tiba di daerah tujuan, seperti biro

perjalanan wisata, transportasi, hotel, toko, cenderamata dan usaha pariwisata lainnya ( Marpaung, 2000).

Dalam industri pariwisata sesungguhnya cakupannya luas, sebab jika pariwisata di suatu daerah sudah berkembang, kegiatan ini bisa dianalogikan sebagai gerbong lokomotif yang sanggup menarik sejumlah gerbong berbagai kegiatan di hilir dan di sektor hulu, sehingga sifatnya berefek ganda, dalam arti tersebut pariwisata dapat menjadi penyerap tenaga kerja (Arjana, 2016), hal tersebut merupakan keunggulan dari sektor pariwisata yang mampu dapat berimplikasi pada sektor lain, seperti pada sektor ekonomi. Sektor ekonomi akan terus bergerak sejalan dengan dengan perkembangan pariwisata, sektor ekonomi tersebut antara lain dari sektor akomodasi (penyediaan transportasi wisata serta penginapan) kemudian sektor pertanian (penyediaan pangan; perkebunan, perikanan, peternakan) serta sektor perindustrian (kerajinan tangan serta cenderamata khas daerah).

Berdasarkan hal tersebut, masyarakat di Desa Pulau Pahawang akan merasakan perubahan ekonomi dari adanya destinasi wisata. Banyak masyarakat akan terserap dibidang pariwisata dan masuk ke dalam banyak jenis usaha, baik usaha barang maupun jasa disektor pariwisata yang beranekaragam ini akan berpengaruh pada tingkat pendapatan masyarakat sekitar. Oleh karena itu hubungan antara pariwisata dengan tingkat pendapatan masyarakat di Desa Pulau Pahawang sangat perlu diteliti, mengingat potensi Wisata Desa Pulau Pahawang ini memiliki nilai jual dari sisi ekonomi sehingga bisa diketahui kontribusi wisata Desa Pulau Pahawang terhadap masyarakat daerah wisata Desa Pulau Pahawang. Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai “Kontribusi Sektor Pariwisata terhadap Tingkat Pendapatan Rumah Tangga Daerah Wisata Desa Pulau Pahawang”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti dapat mengidentifikasi masalah-masalah yang muncul sebagai berikut:

1. Faktor-faktor apakah yang menjadi pendorong dan penghambat usaha wisata Desa Pulau Pahawang, Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung?
2. Bagaimana kontribusi sektor pariwisata terhadap pendapatan rumah tangga daerah wisata Desa Pulau Pahawang, Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung?

## **C. Pembatasan Masalah**

Pada permasalahan diatas, peneliti membatasi pada sebagai berikut :

1. Faktor pendorong pertumbuhan wisata di Desa Pulau Pahawang, Kecamatan Marga Punduh, Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung.
2. Faktor penghambat pertumbuhan wisata di Desa Pulau Pahawang, Kecamatan Marga Punduh, Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung.
3. Kontribusi dari sektor pariwisata terhadap pendapatan rumah tangga di Desa Pulau Pahawang, Kecamatan Marga Punduh, Provinsi Lampung.

## **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah kemudian dirumuskan masalah penelitian, yaitu “Bagaimana kontribusi dari sektor pariwisata terhadap pendapatan rumah tangga di Desa Pulau Pahawang, Kecamatan Marga Punduh, Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung?”

## **E. Kegunaan Penelitian**

1. Bagi penulis

Mengetahui seberapa besar kontribusi pariwisata terhadap tingkat pendapatan ekonomi daerah destinasi wisata Desa Pulau Pahawang, Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung.

2. Bagi masyarakat

Sebagai informasi bagi masyarakat tentang adanya kontribusi dari kegiatan pariwisata terhadap pendapatan ekonomi daerah wisata Desa Pulau Pahawang, Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung.

3. Bagi pemerintah

Bagi pemerintah dapat menjadi acuan dalam menentukan kebijakan dalam kegiatan pariwisata di Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung.

4. Bagi akademik

Dapat menjadi referensi/sumber bagi penelitian terkait selanjutnya.